

ANALISIS PERAN *STAKEHOLDER* DALAM PENANGANAN TUBERKULOSIS DI KOTA SEMARANG

FITRIAN RIZKY AMALIA-25000120130267
2024-SKRIPSI

Kota Semarang merupakan wilayah dengan kasus tuberkulosis tertinggi di Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. *Stakeholder* memiliki peran yang penting dalam percepatan eliminasi tuberkulosis. Tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis peran *stakeholder* dalam penanganan tuberkulosis. Penelitian menggunakan metode deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh *stakeholder* yang berkaitan dengan penanganan tuberkulosis. Sampel sebanyak 48 orang yang terpilih berdasarkan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner. *Stakeholder* dikelompokkan berdasarkan perannya menjadi *decision maker*, *provider*, *client*, dan *representative*. Peran *stakeholder* dilihat berdasarkan dimensi kemampuan mempengaruhi, sikap, dan kepentingan. *Stakeholder decision maker* dan *provider* cenderung memiliki kemampuan mempengaruhi yang kuat, sikap yang mendukung, dan kepentingan yang tinggi. *Stakeholder client* memiliki kemampuan mempengaruhi yang rendah, sikap yang mendukung, dan kepentingan yang rendah dalam penyampaian usulan kebijakan serta sumber daya dan pendanaan. *Stakeholder representative* cenderung memiliki kemampuan mempengaruhi yang lemah, sikap yang mendukung, dan kepentingan yang rendah pada partisipasi, kebijakan yang koheren, implementasi program, sumber daya dan pendanaan, serta menjamin keberlanjutan dan kualitas komitmen. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan keterlibatan, koordinasi, dan komitmen *stakeholder* dalam penanganan tuberkulosis.

Kata kunci: Pemetaan Stakeholder, Peran Stakeholder, Tuberkulosis, Semarang